

RINGKASAN

DESIGN INTERFACE SURAT KETERANGAN LAHIR (SKL) PADA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DI RUMAH SAKIT PUSAT ANGKATAN DARAT GATOT SOEBROTO PUSKESAD TAHUN 2025, Fatimah Nur Firdaus Ramadhani, NIM G41222810, Tahun 2025, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Bakhtiyar Hadi Prakoso, S.Kom ., M.Kom.

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, meliputi rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Seiring dengan perkembangan teknologi, pelayanan rumah sakit dituntut untuk lebih efisien dan terintegrasi melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). SIMRS berperan penting dalam mengelola data pelayanan, rekam medis, dan administrasi rumah sakit secara elektronik dan real time guna meningkatkan mutu dan efisiensi pelayanan.

Salah satu dokumen penting dalam rekam medis adalah Surat Keterangan Lahir (SKL), yaitu dokumen resmi yang dikeluarkan oleh fasilitas kesehatan untuk menyatakan kelahiran bayi sebagai syarat administratif pembuatan akta kelahiran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di RSPAD Gatot Soebroto, diketahui bahwa proses pembuatan SKL masih dilakukan secara manual menggunakan formulir cetak. Proses tersebut belum terintegrasi dalam SIMRS, sehingga menimbulkan permasalahan seperti kurangnya efisiensi kerja, risiko kehilangan data, dan tidak adanya salinan digital di berkas rekam medis bayi. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan sistem berupa fitur SKL elektronik yang dapat terintegrasi dengan SIMRS rumah sakit.

Kegiatan ini menggunakan pendekatan User Centered Design (UCD) yang berfokus pada keterlibatan pengguna dalam setiap tahapan perancangan sistem. UCD memiliki empat tahapan utama yaitu:

- a. *Understand Context of Use*, memahami konteks penggunaan melalui observasi dan wawancara dengan bidan, dokter, tim Infolahta, dan unit rekam medis;
- b. *Specify User and Organizational Requirements*, mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan organisasi, baik kebutuhan fungsional maupun nonfungsional;
- c. *Produce Design Solutions*, merancang tampilan dan fungsi antarmuka fitur SKL elektronik berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengguna; serta
- d. *Evaluate Against User Requirements*, melakukan evaluasi desain dengan pengguna untuk memperoleh masukan dalam penyempurnaan rancangan.

Hasil dari kegiatan ini adalah rancangan antarmuka fitur SKL elektronik yang menggambarkan alur kerja pengguna dalam proses input data kelahiran, penyimpanan digital, dan pencetakan surat keterangan lahir. Rancangan antarmuka ini diharapkan mampu mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi data, dan mendukung implementasi rekam medis elektronik di RSPAD Gatot Soebroto. Selain itu, rancangan ini juga menjadi langkah awal untuk mendukung digitalisasi pelayanan rumah sakit yang lebih optimal, khususnya dalam pengelolaan dokumen kelahiran.

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis, rancangan yang dibuat dinilai telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan prinsip desain interaksi seperti *visibility*, *consistency*, *feedback*, *Constraints*, dan *affordance*, sehingga mudah dipahami serta digunakan oleh petugas rekam medis. Dengan adanya desain antarmuka ini, proses pembuatan SKL diharapkan menjadi lebih efisien, akurat, dan terintegrasi dengan sistem rumah sakit. Saran dari penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya dapat melanjutkan tahap evaluasi dan redesign jika diperlukan agar rancangan semakin optimal serta dapat diimplementasikan secara nyata di rumah sakit.

Dengan demikian, kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini tidak hanya mendukung digitalisasi dokumen rekam medis di RSPAD Gatot Soebroto, tetapi

juga menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan sistem informasi rumah sakit berbasis kebutuhan pengguna.